



PENGARUH CITRA SEKOLAH DAN KUALITAS TENAGA PENGAJAR TERHADAP KEPUTUSAN PESERTA DIDIK DALAM MEMILIH SEKOLAH MUSIK YAMAHA INDONESIA DI KOTA MAKASSAR

Adnan Hasan
Universitas Muslim Maros
adnan@umma.ac.id

Syamsul Bakhtiar Ass
Universitas Muslim Maros
stim.assagaf@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh citra sekolah dan kualitas tenaga pengajar terhadap keputusan peserta didik dalam memilih sekolah musik Yamaha Indonesia di Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan deskriptif kuantitatif dengan melakukan penyebaran kuesioner pada peserta didik sekolah musik Yamaha Makassar. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Teknik sampling penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Slovin*. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra sekolah dan kualitas tenaga pengajar berpengaruh positif terhadap keputusan peserta didik memilih sekolah musik Yamaha

Kata kunci: citra sekolah, kualitas tenaga pengajar, keputusan memilih

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of the school's image and the quality of the teaching staff towards the decision of students in choosing Yamaha Indonesia music schools in Makassar. This type of research is a qualitative and quantitative descriptive study by distributing questionnaires to students of Makassar Makassar music school. The data analysis method used in this study is multiple regression with two independent variables and one dependent variable. The sampling technique of this study was to use the Slovin formula. Based on the results of the study showed that the image of the school and the quality of teaching staff have a positive effect on the decision of students to choose a Yamaha Music School.

Keywords: School's Image, Quality of the Teaching Staff, Decision Making

A. PENDAHULUAN

Musik pada dasarnya merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini didasarkan berbagai penelitian yang mengungkapkan bahwa musik dapat mempengaruhi kehidupan manusia baik dari segi fisik, emosi, dan mental. Musik tidak hanya bila kita memainkannya atau menggubahnya, tetapi cukup dengan mendengar, menyanyikan, atau berayun mengikuti iramanya juga telah terbukti dapat mengaktifkan gelombang-gelombang otak untuk kegiatan berpikir, meningkatkan kemampuan membaca, daya ingat, konsentrasi, perbendaharaan kata, menciptakan kondisi mental yang positif, santai, dan kreativitas yang merupakan hal-hal ideal untuk belajar

Musik merupakan salah satu cabang seni yang menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Keberadaan musik dalam kehidupan masyarakat tentunya tidak lepas dari berbagai macam fungsi yang ada dalam musik itu sendiri, antara lain sebagai media ekspresi, ritual keagamaan, estetis, dan sebagai media hiburan bagi masyarakat. Musik menurut para filsuf (Susantina, 2004 : 2), mampu mengungkapkan hal-hal yang tidak dapat diekspresikan dengan kata-kata maupun jenis seni lainnya.

Sekarang ini, perkembangan industri musik sangat pesat, khususnya di Indonesia dimana industri musik tergolong maju di Asia. Hal inilah yang membuat sekolah musik semakin tumbuh dan berkembang ditengah masyarakat. Semakin banyak yang berminat untuk bersekolah disekolah musik. Bahkan banyak orang tua memasukkan anaknya ke sekolah musik bukan hanya karena ingin mewedahi minat dan bakat anaknya, tapi dimasyarakat muncul pemahaman bahwa musik dapat meningkatkan kecerdasan anak. Menurut National Association for Music Education (NAfME), anak-anak yang memperoleh

pendidikan musik memperoleh dampak positif dalam perkembangan kecerdasannya serta memperoleh nilai yang lebih baik saat di sekolah.

Dalam jurnal penelitian berjudul "*Music and Cognitive Abilities*" yang ditulis oleh E. Glenn Schellenberg dari *University of Toronto*, Kanada, dipaparkan suatu penelitian yang beranjak dari pertanyaan, "Apakah musik dapat membuat anak lebih pintar?"

Dengan melakukan penelitian terhadap sekitar 140 anak berusia 6 tahun. Anak-anak tersebut dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu anak-anak yang sebelumnya sering mendengarkan musik Mozart, anak-anak yang mengikuti pelajaran bermain musik, serta, sebagai kontrol, anak-anak yang tidak pernah mendengarkan musik Mozart. Setelah mengikuti tes IQ, ternyata anak-anak yang mendengarkan musik Mozart dan anak yang bermain musik rata-rata memiliki nilai yang lebih baik dibanding anak yang tidak pernah bermain ataupun mendengarkan musik Mozart. Menyikapi hasil penelitian ini, dr. Adre Mayza, Sp.S(K) dari Departemen Neurologi Universitas Indonesia, setuju bahwa belajar bermain musik memberikan manfaat lebih lama dibandingkan dengan hanya dengan mendengarkan musik, dr. Adre menyatakan bahwa hal ini wajar terjadi karena "Dengan belajar, maka rangsangan yang diberikan pada otak mencakup visual, auditori, dan kinestetik-somasensori, sedangkan mendengar hanya menimbulkan rangsangan auditori saja

1. Merek

Merek merupakan pembeda antara satu produk dengan produk lainnya. Kita menyimpan memori dibenak kita akan suatu produk dengan isi mengenai mengenal produk tersebut, bukan tentang produk-produk apa yang fungsi dan kegunaanya sama. Menurut UU Merek

No.15 Tahun 2001 Pasal 1 Ayat 1, Merek adalah tanda yang berupa gambar, nama kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang dan jasa. Menurut Kotler (2004), yaitu Merek adalah suatu nama, istilah, tanda, lambang, rancangan, atau kombinasi dari hal-hal tersebut, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang atau jasa dari seorang atau sekelompok penjual dan untuk membedakannya dari produk pesaing. Simamora (Dalam Farrah, 2005). menyebutkan dengan adanya merek, masyarakat mendapat jaminan tentang mutu suatu produk yaitu dengan memperoleh informasi yang berkaitan dengan merek tersebut. Citra merek yang terbangun di masyarakat akan menciptakan persepsi positif bagi calon konsumen.

Merek sangat bermanfaat bagi konsumen dan produsen. Menurut Kotler (2003), bagi produsen merek berperan penting sebagai :

Sarana identifikasi untuk memudahkan proses penanganan atau pelacakan produk bagi perusahaan.

- a. Bentuk proteksi hukum terhadap fitur atau aspek produk yang unik.
- b. Signal tingkat kualitas bagi para pelanggan yang puas, sehingga mereka bisa dengan mudah memilih dan membelinya lagi dilain waktu.
- c. Sarana menciptakan asosiasi dan makna unik yang membedakan produk dari para pesaing.
- d. Sumber keunggulan kompetitif, terutama melalui perlindungan hukum, loyalitas pelanggan, dan citra unik yang berbentuk dalam benak konsumen.
- e. Sumber financial returns terutama menyangkut pendapatan masa depan.

Sedangkan bagi konsumen, merek berfungsi sebagai identifikasi sumber produk, penetapan tanggung jawab pada pamanufaktur atau distributor tertentu, pengurangan resiko, penekanan biaya pencarian internal dan eksternal, janji dan ikatan khusus dengan produsen, alat simbolis yang memproyeksi citra diri,dengan signal kualitas. Bagi konsumen, merek ini sesuatu yang penting dalam menentukan proses memilihnya. Menurut Kotler dan Amstrong, Citra merek adalah seperangkat keyakinan konsumen mengenai merek tertentu (Kotler dan Amstrong, 2001:225). Merek ini memunculkan persepsi dalam benak konsumen. Seperti yang dikemukakan oleh Ouwersoot dan Tudorica, citra merek adalah kumpulan persepsi tentang sebuah merek yang saling berkaitan yang ada dalam pikiran manusia (Ouwersoot dan Tudorica, 2001).

2. Kualitas Tenaga Pengajar

Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi terintegrasi dalam kinerja guru. Manusia di dalam organisasi merupakan unsur penting guna mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien (Reksohadiprodjo dan Handoko, 2001). Dengan manajemen SDM yang baik, organisasi bisnis akan memiliki kekuatan kompetitif dan menjadi lebih sulit untuk ditiru sehingga sumber-sumber keberhasilan kompetitif tradisional seperti teknologi proses produksi, proteksi pasar, akses terhadap sumber keuangan dan skala ekonomi seharusnya menjadi lebih berdaya guna. Efektivitas sumber daya manusia sebagai subsistem dalam sebuah organisasi bisa diukur dari tingkat keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan-tujuannya (Handoko, 1992)

Tenaga pengajar dalam sekolah musik harus memiliki kemampuan khusus dalam bermusik. Tidak hanya skill dari tenaga pengajar, tetapi juga kemampuan untuk mentransfer ilmu dan gaya mengajar itu penting diperhitungkan sebagai suatu kualifikasi seorang tenaga pengajar musik. Dengan kata lain, perilaku seorang karyawan (dalam hal ini adalah tenaga pengajar) turut andil dalam pencapaian tujuan sebuah perusahaan.

Tenaga pengajar sangat vital dalam hal memberikan materi terhadap peserta didik. Kompetensi tenaga pengajar berperan dalam proses penyampaian materi dan memberikan kenyamanan untuk belajar pada peserta didik. Sebelum melakukan keputusan pembelian dalam hal ini melakukan keputusan bersekolah di lembaga musik tertentu, masyarakat akan melakukan analisa tentang kualitas tenaga pengajar karena hal ini menentukan kualitas materi pelajaran yang akan diperoleh.

Oktavilia Margaret Suryadinata, 2015. melakukan penelitian dengan judul Analisis Customer Churn pada Sekolah Musik Indonesia (SMI) Cabang Graha Family Surabaya. Penelitian ini menganalisa faktor-faktor penyebab customer churn yaitu customer satisfaction, switching cost, dan service price pada SMI dengan variabel customer status. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMI Cabang Graha Family Surabaya dengan sampel siswa SMP, SMA dan S1. Teknik Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PLS-SEM karena sampel penelitian kecil yaitu 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa customer satisfaction berpengaruh terhadap customer status dan customer churn. Dengan demikian pihak SMI cabang Graha Family Surabaya harus memperhatikan secara intens hal-hal yang berkaitan dengan customer satisfaction seperti service quality terutama pada core business SMI untuk meningkatkan customer

satisfaction dan menurunkan probabilitas customer churn.

Riska Indriani Asmono, 2015. Melakukan penelitian dengan judul Pengelolaan Kursus Musik Dalam Meningkatkan Kemampuan Musikalitas Peserta Didik di Purwacaraka Music Course Cabang Villa Bukit Mas Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik lembaga kursus musik purwacaraka music course cabang Villa Bukit Mas Surabaya yang berjumlah 225 peserta didik. Sampel diambil secara cluster sampling dengan alasan bahwasanya peneliti mengambil 40 peserta didik dari 225 peserta didik yang sesuai dengan kriteria tertentu yaitu peserta didik antara grade 5 sampai dengan grade akhir dengan klasifikasi usia antara 11 sampai dengan 20 tahun. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dari hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka akan dibuat suatu pembahasan mengenai hasil-hasil dari analisa penelitian tersebut. Pembahasan penelitian ini membahas mengenai korelasi positif antara pengelolaan kursus musik dengan kemampuan musikalitas. Berdasarkan hasil olah data dari hasil penelitian dijelaskan bahwa pengelolaan kursus musik mempunyai korelasi positif sebesar 0,960 yang dapat di kategorikan memberikan dampak sangat kuat terhadap kemampuan musikalitas peserta didik.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah citra sekolah berpengaruh terhadap keputusan peserta didik dalam memilih sekolah musik Yamaha Indonesia di Kota Makassar?

- b. Apakah kualitas tenaga pengajar berpengaruh terhadap keputusan peserta didik dalam memilih sekolah musik Yamaha Indonesia di Kota Makassar?
- c. Apakah citra sekolah dan kualitas tenaga pengajar berpengaruh terhadap keputusan peserta didik dalam memilih sekolah musik Yamaha Indonesia di Kota Makassar?

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang melandasi peserta didik dalam memilih sekolah musik Yamaha Indonesia di Makassar.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui variabel yang dominan berperan dalam mempengaruhi keputusan peserta didik dalam memilih sekolah musik Yamaha Musik Indonesia Cabang Makassar.

B. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Untuk deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan /menggambarkan data dan informasi yang telah terkumpul dan menyajikannya dalam bentuk uraian dan penjelasan. Sedangkan deskriptif kuantitatif memberikan skoring terhadap variabel-variabel penelitian dan menganalisis pengaruh variabel tersebut dengan menggunakan analisis statistik.

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi Lokasi Penelitian ini adalah 3 sekolah musik Yamaha di Makassar. Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 3 bulan.

3. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer yaitu data yang langsung diperoleh dari responden/ peserta didik/orangtua peserta didik. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dibuat oleh penulis. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi dua bagian utama. Bagian yang pertama tentang profil social responden yaitu berisi data responden yang berhubungan dengan identitas responden dan keadaan social seperti: jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Sedangkan bagian kedua menyangkut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memilih Yamaha sebagai tempat sekolah musik.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan yang erat kaitannya dengan penelitian ini yaitu dari PT. Yamaha Musik Indonesia.

4. Teknik Analisis Data

a. Regresi Berganda

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis adalah Regresi Linear Berganda (Multiple Regression) dengan model sebagai berikut:

$$Y = B_0 + B_1 X_1 + B_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

- Y = Keputusan Memilih
- X₁ = Citra Merek
- X₂ = Kualitas SDM tenaga pengajar
- B₀ = Konstanta
- B₁-B₂ = Koefisien regresi X₁; X₂ ;
- ε = Error term

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan tiap butir pernyataan dalam angket (kuesioner).

Uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan dalam instrument penelitian, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya pada masing-masing konstruk. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment pearson. Data diolah dengan bantuan program SPSS versi 20.0.

Hasil uji validitas menunjukkan semua butir pertanyaan dinyatakan valid dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument /indikator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Pengujian cronbach's alpha digunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) dari masing-masing angket variabel. Apabila nilai cronbach's alpha semakin mendekati 1 mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi pula konsistensi internal reliabilitasnya.

Hasil uji reliabilitas memperoleh nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,6. Sesuai dengan pernyataan, dinyatakan reliabel (handal) jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6. Jadi, dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner adalah reliabel (dapat diandalkan).

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda (multiple regression) dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi Kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). BLUE dapat dicapai bila memenuhi Asumsi Klasik.

a. Uji Normalitas

Rasio skewness dan rasio kurtosis dapat dijadikan petunjuk apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak.

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	149	.035	.199	-.007	.395
Valid N (listwise)	149				

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2015

Dari perhitungan tersebut, terlihat bahwa rasio skewness = $0,035/0,199 = 0,175$; sedang rasio kurtosis = $-0,007/0,395 = -0,017$. Karena rasio skewness dan rasio kurtosis berada di antara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Dalam kenyakan penelitian menyebutkan bahwa jika tolerance lebih dari 0.1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero - order	Partial	Part	Tolerance	VIF
Constant)					
X1	.643	.473	.342	.713	403
X2	.462	.205	.134	.782	279

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2015

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Tolerance kedua variabel sebesar 0,713 (X1), 0,782 (X2) sedangkan nilai VIF dari kedua variabel diperoleh 1,403 (X1), 1,279 (X2). Jadi

dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari kelima variabel independen lebih dari 0.1 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak hanya dengan melihat pada Scatter Plot dan dilihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak. Cara tersebut bisa menjadi fatal karena pengambilan keputusan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak hanya berpatok pada pengamatan gambar saja. Banyak metode statistik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Glejser. Bila variabel penjelas secara statistik signifikan mempengaruhi residual maka dapat dipastikan model ini memiliki masalah heteroskedastisitas.

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.460	.427		1.077	.283
1 X	-.026	.034	-.076	-.772	.442
2 X	.032	.036	.083	.882	.379

a. Dependent Variable: abresid
Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2015

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai t statistik dari seluruh variabel penjelas tidak ada yang signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).

a. Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah regresi berganda. Teknik analisa ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara citra merek sekolah dan kualitas tenaga pengajar terhadap keputusan memilih sekolah musik Yamaha Cabang Makassar. Dengan pengolahan SPSS maka didapat hasil regresi sebagai berikut :

Mode	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.056	.738		.076	.940
X1	.372	.058	.406	6.414	.000
X2	.156	.062	.151	2.508	.013

a. Dependent Variable: Y
Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2015

Dari hasil di atas diperoleh persamaan linier dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,056 + 0,372X1 + 0,156X2$$

b. Uji Korelasi

Setelah memperoleh nilai koefisien b serta persamaan garis regresinya, maka untuk mengukur signifikan antara variabel X terhadap variabel Y dengan cara menghitung koefisiennya sebagai berikut :

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.770 ^a	.592	.578	.684	2.248

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas diperoleh nilai R sebesar 0,770. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen citra merek, kualitas tenaga pengajar dan keputusan memilih dalam penelitian ini memiliki hubungan (korelasi) yang kuat sebesar 77%.

Untuk mengukur derajat kecocokan atau ketepatan antara variabel X terhadap

variabel Y dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R Square), yaitu sebesar 0,592 atau 59,2% yang berarti bahwa variabel independen X dalam penelitian ini mempengaruhi variabel Y sebesar 59,2%, sedangkan selebihnya sebesar 40,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

c. Uji Secara Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) dalam analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas X secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Adapun hasil uji-t secara ringkas dirangkum pada tabel berikut ini:

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel} (5%)	Sig
Citra Merek	6,414	1,980	0,000
SDM Tenaga Pengajar	2,508	1,980	0,013

Hasil uji-t dari variabel citra merek memiliki nilai $t_{hitung} = 6,414$ sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah = 1,980. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,414 > 1,980$). Artinya variabel citra merek secara statistik berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih sekolah musik.

Hasil uji-t dari variabel tenaga pengajar memiliki nilai $t_{hitung} = 2,508$ sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah = 1,980. Dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,508 > 1,980$). Artinya variabel tenaga pengajar secara statistik berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih sekolah musik.

d. Uji Secara Serentak (uji F)

Untuk menguji koefisien regresi secara menyeluruh digunakan uji F (uji secara serentak) dengan tingkat kepercayaan 95 % atau $\alpha = 0,05$ dengan proses pengujian sebagai berikut :

$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak H_a diterima, berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y (signifikan).

$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima H_a ditolak, berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y (tidak signifikan).

Dimana :

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang berarti antara variabel X terhadap variabel Y.

H_a = Terdapat hubungan yang berarti antara variabel X terhadap variabel Y.

Dari hasil analisis diperoleh maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Hasil Uji F (uji serentak)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	97.125	2	19.425	41.561	.000 ^b
Residual	66.835	143	.467		
Total	163.960	148			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2015

Dari tabel di atas diperoleh hasil, nilai F_{hitung} sebesar 41,561 dengan nilai probabilitas atau signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, nilai $F_{hitung} 41,561 > F_{tabel}$ sebesar 2,19 atau signifikan F sebesar $0,000 < 5\%$ (0,05) yang berarti hal ini menunjukkan bahwa variabel citra merek (X1), kualitas SDM tenaga pengajar (X2), mempengaruhi variabel keputusan peserta didik dalam memilih sekolah musik Yamaha (Y).

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menarik kesimpulan, yaitu:

Variable Citra Merek dan Kualitas tenaga pengajar adalah beberapa faktor yang menjadi landasan pikir bagi peserta didik dalam memilih sekolah musik Yamaha sebagai tempat mereka belajar musik. Citra Yamaha cukup disegani di masyarakat dan memberi referensi yang menjanjikan bagi peserta didik untuk memilih Yamaha sebagai tempat untuk bersekolah musik. Citra itu pula yang menjadi landasan paling kuat bagi peserta didik dalam memilih

sekolah musik Yamaha. Selain itu, kualitas tenaga pengajar yang berkompeten cukup mempengaruhi harapan peserta didik dalam memilih Yamaha sebagai sekolah musik. Tenaga pengajar sangat menentukan dalam penyampaian visi perusahaan dan kualitas yang dimiliki Yamaha.

2. Saran

Dalam penelitian ini memberi informasi bahwa kedua faktor yang cukup menjadi perhatian peserta didik adalah citra merek dan Kualitas tenaga pengajar. Saran yang bisa diberikan peneliti adalah terus melakukan peningkatan pada faktor-faktor tersebut karena persaingan bisnis musik di Makassar semakin tinggi. Perusahaan sejenis di masa datang akan berdatangan masuk ke Makassar karena melihat potensi di bisnis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2007. Psikologi Kepribadian. Malang:UMM Press
- _____, Anonim, 2000. Manajemen Jasa. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset
- Undang-undang RI Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek
- Aaker dan Joachimstahler. 2000. Marketing, Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga
- Cravens, David. W, 1996, Pemasaran Strategi, Jakarta: Erlangga
- Djaslim, Saladin, 2004, Manajemen Strategi & Kebijakan Perusahaan, Edisi 5, Bandung : Linda Karya
- Fajrianthi dan Zatul Farrah. 2005. Strategi perluasan merek dan loyalitas konsumen. e-Jurnal INSAN Vol.7 No.3
- Ghozali, Imam, 2006. Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS, Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghanimata, Fyanita. 2012. Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Pembeli Produk Bandeng Juwana Eln'na Semarang). Jurnal volume I nomor 2 tahun 2012
- Jeni Raharjani. 2005. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Pasar Swalayan Sebagai Tempat Berbelanja (Studi Kasus Pada Pengaruh unique Selling Proposition terhadap Keputusan Pembelian (survei pada konsumen Restoran Bebek Garang Cabang Braga dan Bebek Van Java Cabang Lombok Kota Bandung). Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi. Volume 2 Nomor 1 Januari Hal 1-15
- Kotler, Phillip dan Gary Armstrong. 2001. Prinsip-Prinsip Pemasaran, jilid 2, edisi ke-8, Jakarta : Penerbit Erlangga

- _____, dan Keller, 2002. Edisi Millenium. Manajemen Pemasaran, Jakarta : PT Prenhalindo
- _____, 2003. Manajemen Pemasaran. edisi kesebelas, Jakarta: Indeks kelompok Gramedia
- _____, 2004. Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, implementasi dan Kontrol, Edisi Sebelas. Alih Bahasa, Hendra Teguh. Jakarta: Penerbit PT. Prenhallindo
- _____, dan Keller, K.L. 2007. Manajemen Pemasaran, Ed12. Jilid 2. Penerbit PT Indeks : Jakarta.
- Kartajaya, Hermawan. 2002. Hermawan Kartajaya On Marketing. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- _____, 2004. Positioning, Diferensiasi, dan Brand. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ma'ruf Hendri. 2005. Pemasaran Ritel. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Munandar, 1999. Kumpulan Artikel Psikologi Anak. Jakarta:Gramedia)
- Oka A. Yoeti, 1997. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta : Pradnya Paramita
- Oktavilia Margaret S, 2015. Analisis *Customer Churn* pada Sekolah Musik Indonesia (SMI) Cabang Graha Family Surabaya. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Airlangga.
- Palmer, Adrian. 2001. Principles Of Services Marketing, Third Edition McGraw-Hill Companies, UK (United Kingdom)
- Rambat, Lupiyoadi. 2001. Manajemen Pemasaran Jasa (Teori dan Praktek). Edisi Pertama. Depok : Penerbit Salemba
- Riska Indriani Asmono. 2012. Pengelolaan Kursus Musik Dalam Meningkatkan Kemampuan Musikalitas Peserta Didik di Purwacaraka Music Course Cabang Villa Bukit Mas Surabaya. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012. 0-216
- Swasta, Basu dan T Hani Handoko. 2000. Manajemen Pemasaran: Analisa dan Perilaku Konsumen. Yogyakarta: BPFE
- _____, dan Irawan. 2003. "Manajemen Pemasaran Modern". (Edisi kedua). Cetakan ke sebelas. Yogyakarta : Liberty Offset
- Suharsimi, Arikunto, 2002. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- _____, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi VI, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta
- Tjiptono, Fandy. 2000. Manajemen Jasa. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset
- _____. 2006, Manajemen Pelayanan Jasa. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. 2005. Manajemen Kualitas Jasa. Yogyakarta:ANDI
- Undang-undang RI Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek
- Wijayanti, Irine Diana Sari. 2008. Manajemen. Editor: Ari Setiawan. Yogyakarta: Mitra Cendikia